

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian terhadap efek jamu x terhadap aktivitas serum glutamat oksaloasetat transaminase (SGOT) dan serum glutamat piruvat transaminase (SGPT) tikus putih jantan yang meningkat akibat induksi CCl_4 , dalam rangka usaha membuktikan khasiat jamu x sebagai obat terhadap hepatitis.

Penelitian ini menggunakan hewan coba tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar, Jumlah hewan coba sebanyak 20 ekor, jenis kelamin jantan, umur 2-3 bulan, dengan berat badan masing-masing 130-200 gram. Hewan coba dibagi secara acak dalam empat kelompok : kelompok air, minyak, CCl_4 dan jamu yang diberi perlakuan menurut kelompoknya masing-masing. Sampel darah untuk pengukuran aktivitas SGOT dan SGPT diambil pada awal penelitian, hari ke-1 (setelah induksi CCl_4 1ml/ kgBB untuk kelompok CCl_4 dan jamu), hari ke-4 dan ke7 (setelah pemberian jamu x selama 3 dan 6 hari). Jamu x diberikan sekali sehari dengan volume pemberian 6 ml/ kgBB. Dari data aktivitas SGOT dan SGPT yang di dapat, dihitung persen penurunan aktivitasnya pada hari ke-4 dan ke-7, kemudian diolah dengan cara statistik analisis varians klasifikasi ganda (TWO-WAY ANOVA).

Diperoleh hasil bahwa jamu x dapat menurunkan aktivitas SGOT maupun SGPT tikus putih jantan yang meningkat karena pemberian karbon tetra klorida 1 ml/ kgBB. Penurunan maksimum terjadi hingga pada hari ke-4 baik untuk SGOT maupun SGPT. Adapun efek penurunan yang terjadi pada kelompok CCl_4 dan jamu juga dipengaruhi adanya kemampuan regenerasi sel hati.